

# PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN *MIND MAPPING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 3 BUKITTINGGI

Oleh :

Citra<sup>1</sup>, Syahrul R<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

FBS Universitas Negeri Padang

email: citramandasari05@gmail.com

## ABSTRACT

*The purpose of this study is to (1) describe the skills of writing biographical texts of class X SMA Negeri 3 Bukittinggi before using mind mapping assisted discovery learning models, (2) describe the biography text writing skills of class X Bukittinggi SMA 3 students after using mind-assisted discovery learning models mapping, and (3) analyzing the influence of the use of discovery learning models assisted by mind mapping on biography text writing skills of class X Bukittinggi 3 Public High School students. This type of research is quantitative research with experimental methods. The design of this study is One Group Pretest and Posttest Design. The population of students in class X of SMA Negeri 3 Bukittinggi was 352 students spread in ten classes. The sample in this study were students of class X MIPA 1 Bukittinggi State High School 3. The variable in this study is the writing biographical skills of students before and after using mind mapping assisted discovery learning models. The instruments used in this study were performance tests. The data of this study are scores on the results of biographical text writing skills tests for class X students of SMA Negeri 3 Bukittinggi before and after using mind mapping assisted discovery learning models.*

**Kata Kunci:** Pengaruh, *Discovery Learning*, *Mind Mapping*, Keterampilan Menulis Teks Biografi.

### A. Pendahuluan

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Dengan menguasai keterampilan tersebut, siswa dapat menuangkan apa yang dipikirkan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut yang di dalamnya mengandung pesan yang dibawa penulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis dan membaca merupakan aspek kebahasaan yang saling melengkapi satu sama lain. Kebiasaan membaca dan menulis merupakan sebuah keterampilan kreatif yang banyak ditentukan oleh seberapa besar minat dan keterampilan seseorang dalam melakukan aktifitas membaca sekaligus menulis, dengan sering membaca disamping pengetahuan bertambah, juga banyak kata-kata dan istilah yang di kuasai yang dapat membantu mengekspresikan pikiran secara lisan maupun tulisan. Kegiatan menulis yang dilakukan secara

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk wisuda periode September 2019

<sup>2</sup>Pembimbing , dosen FBS Universitas Negeri Padang

terus menerus merupakan sebuah wujud nyata dalam mencapai tingkat keterampilan menulis yang sesungguhnya.

Terkait dengan keterampilan menulis teks biografi, beberapa hasil penelitian, seperti di Perancis (Moulin, 2015), Jerman (Schweiger, 2012), Belanda (Renders, 2014) memperlihatkan bahwa pembelajaran teks biografi sangatlah penting karena sangat berpengaruh kepada globalisasi dan disiplin ilmu lain. Pada artikel Render terdapat empat belas sarjana yang meninjau akademis tentang keadaan aktual bidang studi biografi. Selain itu, ada juga seminar yang dilakukan di Irlandia oleh Thirriard yang membahas tentang praktik pembelajaran biografi pada studi sastra dan budaya.

Salah satu jenis teks yang dipelajari siswa kelas X SMA adalah teks biografi. Berdasarkan susunan silabus, maka pembelajaran teks biografi dipelajari oleh siswa kelas X SMA pada semester genap yang terdapat dalam Kompetensi Inti (KI) 3 dan Kompetensi Dasar (KD) 3.14. Kompetensi Inti (KI) 3 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. Kompetensi Dasar (KD) 3.14 yaitu menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi.

Memahami teks biografi merupakan materi pokok yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Hal tersebut terdapat dalam kurikulum 2013. Sehubungan dengan itu, persoalan menulis teks biografi masih menjadi kendala bagi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran menulis teks biografi. Kendala yang penulis temukan adalah sebagai berikut. *Pertama*, contoh-contoh yang terdapat pada buku masih kurang. *Kedua*, terkadang guru mengajar tidak sesuai dengan KD sehingga tujuan pembelajaran tidak sesuai. *Ketiga*, terkadang guru kaku dalam menyampaikan pembelajaran. *Keempat*, strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang bervariasi sehingga siswa tidak serius memperhatikan guru saat proses belajar mengajar berlangsung. *Kelima*, siswa kurang kreatif dalam menyusun teks biografi.

Selain itu, kendala dari tulisan siswa adalah sebagai berikut. *Pertama*, penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia. Kekurangan ini terlihat pada teks biografi yang di tulis oleh siswa. Terdapat beberapa kesalahan pada tanda baca dan penggunaan kata. Hal ini disebabkan siswa kurang teliti dan tidak mengetahui seluruh aturan penggunaan tanda baca. *Kedua*, perkembangan tokoh dan urutan peristiwa yang memiliki kerangka waktu dan ruang tempat terjadi peristiwa. Hal tersebut terlihat dari kurangnya informasi tentang perkembangan tokoh pada bagian struktur peristiwa penting teks biografi. *Ketiga*, unsur kebahasaan. Siswa kesulitan dalam memanfaatkan penulisan unsur kebahasaan dan kosakata bahasa Indonesia, seperti ditemukan kalimat-kalimat yang tidak efektif dan pilihan kata yang tidak tepat.

Alasan menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* dalam model penelitian ini adalah model ini diasumsikan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis teks biografi menjadi lebih baik karena lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena materi pelajaran tidak disajikan secara final, tetapi siswa yang mengorganisasikan sendiri. Selain itu, model *discovery learning* memiliki banyak keunggulan dan dapat membangkitkan semangat belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putrayasa (2014), disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPA. Model *discovery learning* dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses siswa aktif dalam menulis teks biografi dan siswa akan mengolah serta merumuskan hasil belajar melalui penemuan dengan berbantuan *mind mapping*. Model *discovery learning* merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir siswa secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan sehingga menjadikan siswa lebih kreatif dan aktif dalam belajar terutama menulis teks biografi. Pengaruh model

*discovery learning* dalam penelitian ini yaitu membantu siswa untuk menemukan dan mencari suatu konsep atau sesuatu prinsip yang belum diketahui.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian terhadap keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan media *mind mapping* penting dilakukan pada kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *discovery learning* berbantuan media *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri Bukittinggi. Oleh sebab itu, dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi”.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan pada pengukuran yang diekspresikan dalam bentuk kuantitas (Syahrul, Tressyalina, & Zuve, 2017:19). Dalam penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data dalam penelitian berupa angka, yaitu skor hasil tes keterampilan membaca pemahaman dan skor keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. Skor tersebut diperoleh dari tes yang diberikan kepada siswa, lalu skor tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Jenis eksperimen ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Menurut Suryabrata (2013:92), eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi. Menurut Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja yang disusun berdasarkan indikator penilaian.

## **C. Pembahasan**

Pada bagian ini dibahas mengenai hasil keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping*. *Pertama*, keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping*. *Kedua*, keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping*. *Ketiga*, pengaruh model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi.

### **1. Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sebelum Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan *Mind Mapping***

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung tes keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* (*pretest*) sebesar 78,59. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa *pretest* keterampilan menulis teks biografi berkualifikasi Baik (B). Selain menggunakan rata-rata hitung (M) sebagai tolak ukur, maka untuk menentukan *pretest* keterampilan menulis teks biografi dapat menggunakan KKM. KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi adalah 78. Hal ini disebabkan siswa belum terampil dalam menuliskan sebuah teks biografi. Hal ini sejalan dengan pendapat Mahmoud (2014) menyatakan kekurangan metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran peraturan gramatikal yang menyebabkan turunnya tingkat prestasi. Untuk

mengatasi masalah tersebut, guru dituntut untuk terampil memilih metode dan teknik yang tepat untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjana (2010:76) yaitu ketepatan penggunaan metode mengajar sangat berhubungan dengan tujuan dan kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, *pretest* keterampilan menulis teks biografi berada tepat pada KKM yang ditetapkan oleh sekolah. *Pretest* keterampilan menulis teks biografi dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai, sebagai berikut.

*Pertama*, struktur teks biografi. Rata-rata hitung keterampilan teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* adalah 84,03 dengan kualifikasi Baik (B). Struktur teks biografi terdiri atas tiga, yaitu orientasi, peristiwa atau kejadian penting, dan reorientasi. Orientasi berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar/pembaca. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan ihwal siapa, kapan, dimana, dan bagaimana. Kejadian atau peristiwa penting berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu yang meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh. Reorientasi berisi komentar evaluative atau pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya.

Beberapa siswa telah mampu menulis dan mengembangkan teks biografi menggunakan struktur teks biografi yang lengkap. Namun, banyak juga siswa yang hanya menulis satu dan dua dari tiga struktur teks biografi, sehingga teks biografi yang ditulis siswa tersebut tidak sempurna. Seharusnya dalam menulis teks biografi, siswa harus memulai tulisan dengan orientasi tokoh, kemudian menjabarkan dan mengembangkan peristiwa atau kejadian penting dalam hidupnya, dan terakhir reorientasi yang berisi simpulan sebagai penutup dari tulisan teks biografi siswa tersebut.

*Kedua*, isi teks biografi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* adalah 64,58 dengan kualifikasi Cukup (C). Isi teks biografi yang ditulis siswa harus menggambarkan perkembangan tokoh dan urutan peristiwa yang memiliki kerangka waktu dan ruang tempat terjadi peristiwa.

Pada indikator isi teks biografi, siswa masih banyak yang belum mampu mengembangkan isi teks biografi dengan menggambarkan perkembangan tokoh dan urutan peristiwa yang memiliki kerangka waktu dan ruang tempat terjadi peristiwa. Dalam tulisan siswa, banyak yang belum mengembangkan teks biografi dengan urut secara kronologis, waktu dan ruang tempat terjadi peristiwa yang tidak lengkap dan tidak berurutan, sehingga tulisan siswa tidak sempurna. Seharusnya siswa harus mampu mengembangkan isi teks biografi dengan menceritakan tokoh sesuai kronologis peristiwa penting dalam hidup lengkap dengan tahun dan tempatnya, sehingga informasi yang disampaikan dalam isi teks biografi jelas dan lengkap.

*Ketiga*, penggunaan unsur kebahasaan teks biografi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* adalah 87,15 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Unsur kebahasaan teks biografi terdiri atas kata hubung, kata rujukan, kata kerja, dan kata yang menunjukkan waktu. Kata hubung adalah kata yang berfungsi sebagai penghubung antara satu kata dengan kata yang lain dalam satu kalimat. Kata rujukan adalah kata yang merujuk pada kata lain yang telah diungkap sebelumnya. Kata kerja adalah kata yang menunjukkan suatu tindakan. Kata yang menunjukkan waktu adalah kata yang memaparkan kejadian atau peristiwa dengan waktu yang runtut. Pada indikator ini, siswa telah mampu mengembangkan teks biografi menggunakan empat unsur kebahasaan. Namun, dari segi jumlah siswa masih sedikit memanfaatkan unsur kebahasaan teks biografi dalam tulisannya.

Berdasarkan indikator yang dinilai tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* adalah indikator unsur kebahasaan teks biografi dengan rata-rata 87,15 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Indikator terendah yang dikuasai siswa sebelum menggunakan model *discovery learning*

berbantuan *mind mapping* adalah indikator isi teks biografi dengan rata-rata 64,58 dengan kualifikasi Cukup (C).

## **2. Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sesudah Menggunakan Model *Discovery Learning* Berbantuan *Mind Mapping***

Berdasarkan analisis data diperoleh rata-rata hitung tes keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* (*posttest*) adalah 88,34. Dari rata-rata hitung tersebut dapat disimpulkan bahwa *posttest* keterampilan menulis teks biografi berkualifikasi Baik Sekali (BS). Hal ini disebabkan penggunaan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks biografi, sehingga siswa dapat memahami teks biografi dan membantu meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Hal ini sejalan dengan pendapat Putrayasa, Syahrudin, dan Margunayasa (2014) yang menyatakan bahwa model *discovery learning* membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan efektif dari yang konvensional. Selain pembahasan secara umum keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* dapat dilakukan dengan analisis per indikator. Adapun indikator yang dinilai adalah struktur teks biografi, isi teks biografi yang menggambarkan perkembangan tokoh dan urutan peristiwa yang memiliki kerangka waktu dan ruang tempat terjadi peristiwa, dan unsur kebahasaan teks biografi.

*Pertama*, struktur teks biografi yang terdiri atas orinetasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Rata-rata hitung keterampilan teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* adalah 90,63 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Pada saat menerapkan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping*, siswa dituntut untuk berpikir dan menyusun teks biografi dengan mengamati *mind mapping* yang di tempel pada papan tulis. Siswa dituntut mampu berpikir sendiri dengan bantuan *mind mapping* untuk mengembangkan teks biografi sesuai dengan struktur, sehingga hasil yang diperoleh siswa saat mempelajari struktur lebih lama lekat dalam ingatan siswa.

*Kedua*, isi teks biografi yang menggambarkan perkembangan tokoh dan urutan peristiwa yang memiliki kerangka waktu dan ruang tempat terjadi peristiwa. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks biografi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* adalah 82,29 dengan kualifikasi Baik (B). Setelah penerapan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping*, siswa telah mampu menulis dan mengembangkan teks biografi secara berurutan dengan menggambarkan perkembangan tokoh secara kronologis.

*Ketiga*, penggunaan unsur kebahasaan teks biografi. Rata-rata hitung keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* adalah 92,36 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Unsur kebahasaan teks biografi terdiri atas kata hubung, kata rujukan, kata kerja, dan kata yang menunjukkan waktu. Setelah penerapan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping*, siswa telah mampu mengembangkan teks biografi menggunakan unsur kebahasaan dengan maksimal. Unsur kebahasaan yang ditulis siswa memiliki jumlah lebih banyak daripada tulisan siswa pada saat *pretest* dilakukan.

Berdasarkan indikator yang dinilai tersebut, indikator tertinggi yang dikuasai siswa sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* adalah indikator unsur kebahasaan teks biografi dengan rata-rata 92,36 dengan kualifikasi Baik Sekali (BS). Indikator terendah yang dikuasai siswa sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* adalah indikator isi teks biografi dengan rata-rata 82,29 dengan kualifikasi Cukup (B).

### 3. Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi

Berdasarkan analisis data diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping*. Secara umum, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 88,43. Demikian juga dengan uji hipotesis yang dilakukan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,60 > 1,68$ ) pada taraf signifikan 95% yang menyatakan bahwa hipotesis diterima. Berbeda dengan sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping*, pembelajaran menulis teks biografi ternyata kurang menarik dan diminati siswa. Berdasarkan hasil keterampilan menulis teks biografi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* ternyata nilai siswa masih berada pada KKM. Nilai yang diperoleh siswa berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 78,59.

Penggunaan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* dalam pembelajaran menulis teks biografi akan mempermudah siswa dalam menulis karena ini dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas, dan komunikasi diantara siswa. Hal itu dapat dilihat dari nilai siswa yang yang mencapai KKM. Selain itu, siswa juga mengalami perubahan kearah positif. Hal ini terlihat dari antusias dan semangat siswa dalam belajar. Penggunaan variasi dalam belajar dapat membuat siswa lebih semangat dan mengikuti pembelajaran dengan aktif. Oleh sebab itu, salah satu model *discovery learning* dan metode *mind mapping* ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran. Disarankan kepada guru mata pelajaran, khususnya bahasa Indonesia untuk menggunakan model dan metode ini karena ini akan sangat membantu untuk perbaikan dan peningkatan kemampuan menulis siswa yang masih berada di bawah KKM.

Pembelajaran menulis teks biografi dengan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* dilakukan dengan cara membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Masing-masing kelompok terdiri atas dua orang yang terlibat dalam rangkaian kegiatan bersama. Berdasarkan hasil pengamatan dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), penggunaan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* membuat siswa terlibat aktif dalam pembelajaran menulis teks biografi. Keaktifan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran terlihat dari partisipasi dalam diskusi kelompok.

Adapun kelebihan model *discovery learning* yaitu sebagai berikut. *Pertama*, siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang disajikan. *Kedua*, menumbuhkan sekaligus menanamkan sikap *inquiry* (mencari-menemukan). *Ketiga*, mendukung kemampuan *problem solving* siswa. *Keempat*, memberikan wahana interaksi antarsiswa, maupun siswa dengan guru, dengan demikian siswa juga terlatih untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. *Kelima*, materi yang dipelajari dapat mencapai tingkat kemampuan yang tinggi dan lebih lama membekas karena siswa dilibatkan dalam proses penemuan. *Keenam*, siswa belajar bagaimana belajar (*learn how to learn*). *Ketujuh*, belajar menghargai diri sendiri. *Kedelapan*, memotivasi diri dan lebih mudah untuk mentransfer. *Kesembilan*, pengetahuan bertahan lama dan mudah diingat. *Kesepuluh*, hasil belajar *discovery* mempunyai efek transfer yang lebih baik daripada hasil lainnya. *Kesebelas*, meningkatkan penalaran siswa dan kemampuan untuk berpikir bebas. *Kedua belas*, melatih keterampilan-keterampilan kognitif siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah tanpa pertolongan orang lain.

Berdasarkan dari hasil pengamatan pada saat PBM, sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping*, ternyata belum mapu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan sedikitnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pada awal pembelajaran, siswa diminta memahami materi tentang teks biografi. Kemudian, siswa diminta menulis teks biografi sesuai dengan topic yang telah ditentukan. Dari kegiatan pembelajaran tersebut, tidak menimbulkan semangat dan motivasi siswa sehingga siswa merasa bosan dan tidak bersemangat.

Berdasarkan dari hasil pengamatan pada saat PBM, sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping*, motivasi belajar siswa telah meningkat. Hal

tersebut dibuktikan dengan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* ini merupakan langkah kedua setelah guru melakukan *pretest* (tes awal) pengumpulan data keterampilan menulis teks biografi menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi. Setelah melaksanakan pembelajaran, langkah selanjutnya pengumpulan data, yaitu dengan memberikan *posttest* (tes akhir) menulis teks biografi siswa. Selanjutnya, lembar kerja siswa dikumpul kemudian diperiksa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya.

Ditinjau dari tes menulis teks biografi, *posttest* lebih tinggi dari *pretest* keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping*. *Posttest* keterampilan menulis teks biografi siswa berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 88,43, sedangkan *pretest* keterampilan menulis teks biografi siswa berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,59. Jika dibandingkan dengan KKM mata pelajaran bahasa Indonesia yang ditetapkan di SMA Negeri 3 Bukittinggi yaitu 78, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* sudah memenuhi KKM.

Berdasarkan perbedaan nilai rata-rata menulis teks biografi, terlihat bahwa penggunaan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Arifani (2016) yang menyatakan bahwa pelaksanaan *discovery learning* meningkatkan kemampuan pelajar dalam menghasilkan topik penyelidikan, mengembangkan draf cadangan penyelidikan dan menulis proposal penyelidikan yang komprehensif. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa penggunaan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi.

#### **D. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 78,59. *Kedua*, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 88,43. *Ketiga*, terdapat pengaruh dalam penggunaan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan *mind mapping* berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan nilai rata-rata 88,43.

**Catatan:** Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Citra Mandasari dan Pembimbing Syahrul.

#### **Daftar Rujukan**

- Arifani, Y. 2016. The Implementation of Team-Based *Discovery Learning* to Improve Students' Ability in Writing Research Proposal. *International Education Studies*, Vol.9, No.2, pp111-119.
- Darma Y, Syahrul R, Ellya R. 2012. *Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Batusangkar dengan Penelitian Kontekstual*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Nomor 1, Volume 1, halaman 339-425.

- Joolingen, W. 1998. Cognitive tools for Discovery Learning. *International Journal of Artificial Intelligence in Education (IJAIED)*, V.10, p.385-397.
- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Kemendikbud.
- Klein, PD. 1999. Reopening Inquiry Into Cognitive Processes in Writing-To-Learn. *International Journal of Educational Psychology Review*, Vol. 11, No.3.
- Mahmoud, A. 2014. The Effect of Using Discovery Learning Strategy in Teaching Grammatical Rulestofirst year General Secondary Studenton Developing Their Achievement and Metacognitive Skills. *International Journal of Innovation and Scientific Research*, Vol.5 ,No.2, pp.146–153.
- Moulin, J. 2015. *Introduction Towards Biography Theory*. Perancis: Aix-Marseille Universite. pp.1-11.
- Putrayasa, I,dkk. 2014. “Pengaruh Model *Discovery Learning* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa” (online) V.002 Nomor 1. <http://ejournal.unduksha.ac.id>.
- Putri, M dan Rahmadona, M. 2016. *Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Solok*. Jurnal Bahastra, V.36, Nomor 1.
- Reid, D.J., J. Zhang, dan Q. Chen. 2003. Supporting scientific discovery learning in a simulation environment. *Journal of Computer Assisted Learning*. V.19. p. 9-20.
- Suryabrata, S. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syahrul, Tressyalina, dan Zuve, F.O. 2017. *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Padang: Sukabina Press.